

ABSTRAK

Diabetes Melitus adalah keadaan hiperglikemi kronik yang disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Pasien diabetes melitus memiliki kualitas hidup yang buruk akibat perubahan fisik seperti lelah dan gangguan saat beraktivitas yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula darah. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup adalah *self care*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di RSUD Majalaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Summary of Diabetes Self Care Activities* (SDSCA) dan kuesioner *Diabetes Quality of Life* (DQOL). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *Purposive Sampling* penentuan sampel menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Hasil penelitian ini sebagian besar responden memiliki *self care* yang baik 36 orang (52.9%), dan sebagian besar responden memiliki kualitas hidup yang baik 38 orang (55.9%). Analisa data yang digunakan adalah uji *Spearman Rank* didapatkan nilai *p-value* 0,001. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di RSUD Majalaya. Hasil penelitian ini disarankan dapat mengembangkan program pendidikan kesehatan lebih lanjut terkait *self care* penderita DM seperti pemeriksaan kaki DM dan pengontrolan kadar gula darah dalam mengelola *self care* diabetesnya.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Kualitas Hidup, *Self Care*

Daftar pustaka : 6 buku (2015-2021)

44 jurnal (2011-2021)

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic hyperglycemic state accompanied by various disorders due to hormonal disorders that cause various chronic complications that can affect the quality of life. Patients with diabetes mellitus have poor quality due to physical changes such as fatigue and disturbances during activities caused by increased blood sugar levels. One way to improve the quality of life is self-care. The purpose of this study was to identify the relationship between self care and the quality of life of people with diabetes mellitus in Majalaya General Hospital. This research uses correlational quantitative analytical research method with cross sectional approach. The instruments used in this study were the Summary of Diabetes Self Care Activities (SDSCA) questionnaire and the Diabetes Quality of Life (DQOL) questionnaire. The sample in this study was 68 respondents with the sampling technique, namely Purposive Sampling, selecting samples using inclusion criteria and exclusion criteria. The results of this study most of the respondents have good self-care 36 people (52.9%), and most of the respondents have a good quality of life 38 people (55.9%). Analysis of the data used is the Spearman Rank test to get a p-value of 0.001. Thus it can be said that there is a relationship between self care and quality of life in patients with diabetes mellitus in Majalaya Hospital. The results of this study can be suggested to develop further health education programs related to self-care for people with diabetes such as diabetes feet and blood sugar control in managing diabetes self-care.

Keywords : Diabetes Melitus, Self Care, Quality of Life

References :6 books (2015-2021)
44 journals (2011-2021)